

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Tinjauan Visual Tokoh Islam pada Film Animasi Nussa Menggunakan Teori Identitas”, menghasilkan kesimpulan mengenai identitas tokoh dalam film animasi Nussa. Nussa yang memiliki identitas Islam terlihat secara visual dari atribut yang dipakai. Atribut yang digunakan berupa baju gamis dan kopiah. Sedangkan tokoh Umma dan Rarra terlihat memakai kerudung dan gamis untuk wanita. Atribut tersebut mengidentifikasi bahwa pakaian tersebut mencirikan pakaian yang berlandaskan agama Islam di Indonesia.

Melalui ekspresi sendiri dapat dilihat bahwa dalam setiap adegan, Nussa diberi peran. Ekspresi yang diperlihatkan beragam, seperti senang, terkejut dan sedih. Pembacaan ekspresi tokoh dalam film ini dilakukan untuk mendapatkan pengaplikasina peran dalam film. Hal ini dibuat berdasarkan narasi tiap episode. Identifikasi peran melalui cara bervisual berupa atribut dan ekspresi ini dilakukan untuk melihat identitas keislaman Nussa. Identifikasi berupa bentuk yang terlihat atau dapat diperhatikan melalui gambaran yang tampil. Tampilan menggunakan peci, kemeja koko, sarung, gamis, jenis kerudung, merupakan simbol keislaman di Indonesia.

Identitas Islam melalui dialog dapat didengar melalui percakapan antar tokoh. Terutama ketika terjadi pembahasan ajaran Islam dan bertutur kata yang berlandaskan agama Islam. Seperti pada episode Rarra sakit, tanpa sengaja Rarra bersin dihadapan Nussa. Nussa merespon dengan menjelaskan adab ketika bersin yang dianjurkan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad S.A.W. Informasi yang dijelaskan merupakan adab baku yang perlu dilakukan oleh setiap umat Islam. Artinya ketika dijalankan, maka umat Islam di negara manapun akan memahami dan merespon sebagai sebuah kepatutan. Adegan tersebut merupakan penggambaran perilaku yang merujuk pada agama Islam. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa meskipun film ini dibatasi pada

kehidupan keluarga di Indonesia, tetapi jangkauan yang diharapkan adalah menjadi umat yang beradab sesuai syariat Islam.

Identitas berikutnya mengenai peran dalam keluarga, yang merupakan lingkungan sosial terkecil. Keluarga dalam film animasi Nussa beranggotakan Nussa, Rarra dan Umma. Nussa sebagai anak sulung yang memiliki adik, maka perannya adalah kakak. Rarra merupakan anak bungsu yang memiliki kakak, maka perannya menjadi adik. Kedua anak ini memiliki ibu, maka peran keduanya, bersama-sama maupun terpisah, adalah anak. Umma merupakan ibu yang memiliki dua anak, maka peran yang dijalankan adalah seorang ibu. Episode-episode terpilih hanya melibatkan ketiga tokoh utama ini, maka peran yang tergambarkan hanya dibatasi pada kakak dan adik, lalu peran ibu dan anak. Konsep peran ini merupakan identitas dalam konteks sosial.

V.2 SARAN

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mendalami konsep identitas dalam film melalui episode lain. Tokoh yang diberi peran dalam film ini tidak hanya Nussa, Rarra, dan Umma. Masih ada tokoh-tokoh lain yang berinteraksi dengan ketiga tokoh ini. Maka, akan ditemukan identitas yang lebih luas, terutama terkait adab-adab keislaman secara umum. Bahkan dimungkinkan dalam film ini juga termuat nilai-nilai Islam. Episode-episode terpilih ini tidak menampilkan sosok ayah, melainkan hanya sosok seorang ibu yang ditampilkan sebagai orang tua tunggal. Disini dapat diteliti lebih lanjut terkait tokoh Nussa yang bisa menggantikan sosok seorang ayah dalam film animasi Nussa. Supaya pembahasan identitas yang dibawa dapat lebih detail.